

## PENGARUH *EARNING PER SHARE*, *RETURN ON ASET* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA PT BANK SINARMAS TBK PERIODE 2014-2023

Ayu Lowrensia Napitupulu<sup>1</sup>, Dede Hendra<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan  
e-mail: <sup>1</sup> ayunapitupulu333@gmail.com

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan  
e-mail: <sup>2</sup> dosen02272@unpam.ac.id

### Abstract

*This study aims to determine the impact of Earnings Per Share (EPS), Return On Assets (ROA), and Debt to Equity Ratio (DER) on stock returns at Bank Sinarmas Tbk for the period 2014-2023, both partially and simultaneously. The research employs a descriptive quantitative approach with primary and secondary data sources. Sampling is conducted using purposive sampling, resulting in a 10-year sample. Data analysis techniques include Multiple Regression Testing, Descriptive Statistical Testing, and Classical Assumption Testing, which covers Normality Test, Multicollinearity Test, Heteroscedasticity Test, and Run Test. Data analysis is performed using SPSS version 29. The partial t-test results reveal that EPS, ROA, and DER do not significantly affect stock returns, with significance values of 0.954, 1.795, and 1.479, respectively, all exceeding the 0.05 threshold. Simultaneously, EPS, ROA, and DER collectively do not significantly impact stock returns. The Determination Test results indicate an Adjusted R Square value of 0.392, suggesting that EPS, ROA, and DER explain 39.2% of the variation in stock returns, while the remaining 60.8% is influenced by other factors not examined in this study.*

*Keywords: Earning Per Share, Return On Asset, Debt to Equity Ratio, Stock Return*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share*, *Return On Asset* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return Saham* pada Bank Sinarmas Tbk Periode 2014-2-2023 secara parsial dan simultan. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 10 tahun. Teknik analisis data yang digunakan adalah Uji Regresi Berganda, Uji Statistik Deskriptif, Pengujian Asumsi Klasik yang meliputi: Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji *Run Test*. Adapun pengujian analisis data menggunakan *software* SPSS versi 29. Hasil Uji t parsial variabel *Earning Per Share* tidak terdapat pengaruh terhadap *Return Saham*, hal ini ditunjukkan dengan nilai sig 0,954 > 0,05, *Return On Asset* tidak terdapat pengaruh terhadap *Return Saham*, hal ini ditunjukkan dengan nilai sig 1,795 > 0,05, *Debt to Equity Ratio* tidak terdapat pengaruh terhadap *Return Saham*, hal ini ditunjukkan dengan nilai sig 1,479 > 0,05. Dan secara simultan variabel *Earning Per Share*, *Return On Asset*, dan *Debt to Equity Ratio* tidak terdapat pengaruh terhadap *Return Saham*. Hasil Uji Determinasi menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,392 yang berarti menunjukkan variabel *Earning Per Share*, *Return On Asset*, dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return Saham* sebesar 39,2% sedangkan 60,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh pengujian ini.

Kata Kunci: *Earning Per Share, Return On Asset, Debt to Equity Ratio, Return Saham*

## 1. PENDAHULUAN

Saat ini, pasar modal menjadi pilihan yang bisa dimanfaatkan oleh industri untuk memenuhi kebutuhan pendanaannya, termasuk perusahaan-perusahaan perbankan. Pasar modal menawarkan alternatif bagi masyarakat, seperti berinvestasi dalam saham. Berinvestasi dalam saham sektor perbankan khususnya menarik karena bank merupakan lembaga yang sangat dibutuhkan dalam berbagai aktivitas ekonomi seperti pemberian pinjaman, pengelolaan tabungan, dan lain-lain. Hal ini mendorong bank-bank untuk mencapai *return* yang tinggi dari investasi saham di pasar modal.

Secara keseluruhan, bank memegang peran yang sangat penting dalam ekonomi. Fungsinya adalah sebagai sarana untuk menghimpun dan menyalurkan modal dengan cara yang efisien dan efektif guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Bank merupakan entitas non-profit yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan melalui bunga, bonus, dan pendapatan lainnya. Laba yang diperoleh dari kegiatan bisnis bank biasanya tercermin dalam laporan keuangan. Laporan keuangan ini sering dianggap sebagai dokumen paling penting dalam rangkaian laporan tahunan suatu perusahaan karena mencakup operasi atau kegiatan bisnis perusahaan pada saat itu. Besarnya laba yang diperoleh perusahaan biasanya sejalan dengan tingkat efisiensi keuangan perusahaan dalam mengelola aktivitasnya.

Industri perbankan memiliki dampak signifikan pada aktivitas ekonomi dan dapat disamakan dengan sistem peredaran darah dalam ekonomi suatu negara. Sebagai hasilnya, kinerja perbankan dapat menjadi indikator potensi pertumbuhan ekonomi suatu negara. Seiring dengan kemajuan suatu negara, peran perbankan dalam mengatur ekonomi negara tersebut semakin meningkat.

Menyadari betapa pentingnya peran perbankan dalam mempertahankan stabilitas sistem keuangan dan ekonomi, Bank Indonesia (BI) akan terus mengawasi serta melaksanakan serangkaian langkah untuk menjaga kesehatan dan stabilitas industri perbankan disertai sistem keuangan secara keseluruhan, termasuk melalui pengaturan dan pengawasan terhadap bank. Langkah-langkah pengendalian tambahan diperlukan untuk

meningkatkan pengawasan terhadap indikator tertentu yang dapat memengaruhi stabilitas keuangan. Hal ini karena kondisi kesehatan suatu bank pada dasarnya mencerminkan kondisi saat ini disertai prospek masa depannya. Profitabilitas sebuah bank memiliki peran krusial dalam menentukan kesehatan industri perbankan secara keseluruhan, karena tujuan utama bank adalah mencapai laba sebesar mungkin.

Sektor perbankan memegang peranan penting dalam mendukung kegiatan ekonomi dan secara keseluruhan erat kaitannya dengan kestabilan ekonomi. Saat ekonomi mengalami pertumbuhan, permintaan akan kredit meningkat, yang dapat meningkatkan keuntungan bank dan berdampak pada *return* saham. Kesehatan dan stabilitas sektor perbankan bisa mencerminkan potensi pertumbuhan dan stabilitas ekonomi secara menyeluruh, memengaruhi persepsi investor serta *return* saham. Selama fase pertumbuhan ekonomi, bank biasanya mengalami peningkatan permintaan kredit, yang dapat meningkatkan pendapatan bunga dan non-bunga. Ini sering kali memberikan dampak positif pada kinerja keuangan bank dan dapat meningkatkan *return* pasar saham. Kinerja keuangan yang positif menambah daya tarik bagi investor. Kinerja keuangan sebuah bank, termasuk indikator seperti *Earning Per Share, Return On Asset, dan Debt to Equity Ratio*, memiliki dampak langsung pada penilaian investor terhadap saham bank. Investor sering kali memandang indikator keuangan ini sebagai penunjuk kesehatan dan potensi pertumbuhan.

Investor umumnya tertarik pada perusahaan yang memiliki pertumbuhan laba yang stabil dan menggunakan aset serta modalnya secara efisien. Bank yang mampu mengelola risiko dengan efektif cenderung memiliki *return* saham yang stabil. Kemampuan bank dalam mengelola risiko, terutama risiko kredit, dapat meningkatkan kepercayaan investor. *Return* saham dalam konteks perbankan mencerminkan seberapa besar investasi pada saham bank dapat menghasilkan *return* bagi pemegang saham. *Return* saham adalah hasil investasi yang diharapkan oleh pemegang saham. Dengan menyadari bahwa kinerja keuangan dan *return* saham saling terkait, investor dapat membuat keputusan investasi yang lebih tepat

dengan melakukan penilaian menyeluruh terhadap situasi keuangan dan prospek perusahaan.

Selain sektor perbankan, pasar modal merupakan salah satu penggerak utama dalam perekonomian suatu negara. Pasar modal adalah platform yang menggerakkan berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang dapat diperdagangkan, seperti obligasi, saham, reksadana, dan instrumen lainnya. Pasar modal memiliki peran krusial dalam perekonomian suatu negara karena memiliki dua fungsi yang penting, yaitu fungsi utama pasar modal adalah sebagai tempat di mana investor dan entitas yang membutuhkan modal dapat bertemu. Dana yang diperoleh dari pasar modal dapat digunakan oleh perusahaan untuk pertumbuhan, ekspansi, dan tujuan lainnya. Fungsi kedua dari pasar modal adalah memberikan kesempatan kepada individu untuk berinvestasi dalam instrumen seperti saham, obligasi, reksadana, dan lainnya. Dengan cara ini, masyarakat dapat mengalokasikan uang mereka untuk investasi demi mendapatkan keuntungan di masa depan. Meskipun berharap mendapatkan keuntungan, investor juga harus mempertimbangkan risiko potensial akibat fluktuasi harga saham yang tidak dapat diprediksi dan selalu berubah. Investor biasanya melakukan investasi setelah mempertimbangkan dengan seksama potensi keuntungan yang dapat mereka peroleh. Keuntungan bagi pemegang saham terdiri dari dua bentuk, yakni keuntungan modal dan dividen.

Dari uraian tersebut, penulis bermaksud untuk mengkaji secara menyeluruh bagaimana industri perbankan berkembang di tengah persaingan yang sengit. Alasan pemilihan objek penelitian pada bank adalah karena bank dianggap sebagai instrumen investasi yang andal yang tetap memberikan dividen kepada pemegang sahamnya. Dalam penelitian ini, penulis akan membahas laporan keuangan dari salah satu bank, yaitu PT Bank Sinarmas Tbk. Bank Sinarmas merupakan salah satu bank swasta terkemuka yang beroperasi di Indonesia dan merupakan bagian dari Sinarmas Group, salah satu konglomerat bisnis terbesar di Indonesia. Berdiri sejak tahun 1989, bank ini telah menjadi salah satu pemain utama di sektor perbankan Indonesia. Bank Sinarmas menyediakan berbagai layanan perbankan termasuk layanan ritel, korporat, dan komersial. Fokus utama Bank

Sinarmas adalah memberikan beragam layanan perbankan seperti tabungan, kredit, dan layanan perbankan digital untuk memenuhi kebutuhan nasabah. Bank Sinarmas telah melakukan transformasi digital untuk meningkatkan layanan perbankan *online*, aplikasi *mobile*, dan infrastruktur teknologi guna meningkatkan kenyamanan nasabah. Sebagai perusahaan publik, PT Bank Sinarmas Tbk berkomitmen untuk menjunjung tinggi transparansi dan keterbukaan kepada publik.

Sepanjang tahun 2023, Bank Sinarmas terus meningkatkan kinerjanya dalam menjalankan peran sebagai perantara keuangan dalam perekonomian. Melalui aktivitas penghimpunan dana dan penyaluran kredit, Bank Sinarmas terus menggerakkan dana masyarakat untuk digunakan dalam kegiatan produktif yang memberikan penghidupan bagi banyak orang. Dengan menyediakan berbagai layanan perbankan, termasuk layanan perbankan digital terbaru seperti aplikasi *mobile banking* SimobiPlus, Bank Sinarmas terus mempermudah nasabah dalam melakukan aktivitas sehari-hari, baik dalam aspek bisnis maupun kehidupan pribadi. Dengan komitmennya terhadap keuangan yang berkelanjutan, Bank Sinarmas mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, sejalan dengan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan. Melalui upaya ini, Bank Sinarmas terus berperan dalam memberdayakan lebih banyak orang di Indonesia, baik saat ini maupun di masa yang akan datang. Sebagai perusahaan publik, PT Bank Sinarmas Tbk berkomitmen untuk menjaga transparansi dan keterbukaan kepada publik.

Analisis laporan keuangan Bank Sinarmas dapat dilakukan dengan memanfaatkan rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan instrumen pengukuran yang digunakan untuk menilai kinerja dan situasi keuangan suatu perusahaan. Rasio-rasio yang digunakan untuk menilai kesehatan keuangan bank termasuk rasio pasar, rasio likuiditas, rasio *leverage*, rasio operasional, dan rasio profitabilitas. Melalui analisis rasio, manajer keuangan dan pihak yang berkepentingan dapat menilai kondisi keuangan bank dengan lebih baik. Rasio-rasio ini sering kali menjadi alternatif yang lebih sederhana dibandingkan informasi yang terdapat dalam laporan keuangan yang detail dan kompleks. Selain

itu, rasio keuangan mempermudah dalam memahami tren bisnis yang sedang berlangsung.

Namun dalam penelitian ini, penulis membatasi rasio yang akan dianalisis. Analisis penelitian ini hanya menggunakan tiga rasio, yaitu *Earning Per Share*, *Return On Asset*, dan *Debt to Equity Ratio*. Alasan pemilihan ketiga rasio ini adalah karena *Earning Per Share* mencerminkan laba per saham dan merupakan komponen penting dalam analisis bisnis. Semakin tinggi laba perusahaan, semakin tinggi pulai nilai *Earning Per Share* yang dihasilkan, dan sebaliknya. *Return On Assets* menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari aset yang dimilikinya. *Return On Assets* bertujuan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal yang diinvestasikan dengan menggunakan semua aset perusahaan. Semakin tinggi nilai *Return On Asset*, semakin efektif perusahaan dalam memberikan pengembalian kepada investor, artinya semakin besar pula laba yang dihasilkan. Jika nilai *Return On Asset* menurun, perusahaan bisa mengalami kerugian. *Debt to Equity Ratio* adalah salah satu rasio solvabilitas atau leverage yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban seperti pembayaran hutang. Oleh karena itu, *Debt to Equity Ratio* dianggap penting baik bagi perusahaan maupun investor yang berinvestasi di dalamnya. Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio*, semakin tidak stabil profitabilitas perusahaan dan semakin sulit bagi perusahaan untuk memenuhi kewajiban pembayaran hutangnya.

Penelitian ini merupakan replikasi atau pengembangan dari penelitian sebelumnya yang memberikan hasil yang berbeda. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Ayem dan Bernadeta Astuti (2017) menyimpulkan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada korporasi perbankan. Penelitian selanjutnya oleh Sulthan Naufal, Radia Purbayati, dan Fatmi Hadiani (2021) menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham, sementara variabel *Return On Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk. Berbeda dengan penelitian oleh Any Rustia Derwi (2019) menyimpulkan bahwa *Return On Asset* mempunyai pengaruh signifikan terhadap *return*

saham pada Bank Umum yang terdaftar di BEI periode 2014-2017.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penggunaan data dari periode 2014 hingga 2023 dan menggunakan jenis variabel *Earning Per Share*, *Return On Asset*, dan *Debt to Equity Ratio*, serta perusahaan yang diteliti adalah PT Bank Sinarmas Tbk.

Di bawah ini disajikan data mengenai *Earning Per Share*, *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return Saham* PT Bank Sinarmas Tbk dari tahun 2014 hingga tahun 2023, seperti yang disajikan dalam tabel 1.1 berikut:

Tabel 1. 1  
Data Laba Bersih dan Jumlah Saham Beredar  
PT Bank Sinarmas Tbk Periode 2014-2023  
(Dinyatakan Dalam Juta Rupiah)

Tahun	Lab Bersih	Keterangan	Jumlah Saham Beredar	Keterangan
2014	154.932.000	Naik	14.040.168.349	Naik
2015	185.153.000	Naik	14.151.999.729	Naik
2016	370.651.000	Naik	15.251.704.336	Naik
2017	318.923.000	Turun	15.381.803.066	Naik
2018	50.472.000	Turun	15.381.803.206	Turun
2019	6.752.000	Turun	16.981.803.206	Naik
2020	118.522.000	Naik	17.461.803.306	Naik
2021	127.748.000	Naik	17.461.803.306	Naik
2022	221.160.000	Naik	19.716.162.403	Naik
2023	75.796.000	Turun	19.716.162.403	Naik

Sumber: Laporan Keuangan PT Bank Sinarmas Tbk 2014-2023

Berdasarkan data tersebut, terlihat bahwa laba bersih PT Bank Sinarmas Tbk dari tahun 2014 hingga 2023 menunjukkan pola yang tidak stabil. Laba bersih mengalami fluktuasi, naik dan turun dari tahun ke tahun. Puncak tertinggi laba bersih terjadi pada tahun 2016, mencapai 370.651.000., sedangkan terendah terjadi pada tahun 2019, hanya 6.752.000. Pola ini menjadi indikator dalam pergerakan *return* saham perusahaan, karena laba bersih yang tinggi cenderung memberikan dampak positif pada *return* saham, mencerminkan kinerja dan daya tarik investasi perusahaan bank bagi pemegang saham. Sebaliknya, penurunan laba bersih dapat menyebabkan penurunan harga saham, membuat investor mungkin kurang tertarik untuk berinvestasi.

Jumlah saham beredar PT Bank Sinarmas Tbk dari tahun 2014 hingga 2023 selalu meningkat. Jumlah saham beredar mencapai puncak tertinggi pada tahun 2022 dan 2023, mencapai 19.716.162.403, dan terendah pada tahun 2014, sebesar 14.040.168.349. Hubungan antara peningkatan jumlah saham beredar dan *return* saham pada bank menunjukkan bahwa pertumbuhan terus menerus dalam jumlah saham

beredar dapat memberikan sinyal positif bagi investor dan berdampak positif pada *return* saham.

Tabel 1. 2  
 Data Laba Bersih dan Total Aset  
 PT Bank Sinarmas Tbk Periode 2014-2023  
 (Dinyatakan Dalam Juta Rupiah)

Tahun	Lab Bersih	Keterangan	Total Aset	Keterangan
2014	154.932.000	Naik	21.259.549	Naik
2015	185.153.000	Naik	27.868.688	Naik
2016	370.651.000	Naik	31.192.626	Naik
2017	318.923.000	Turun	30.404.078	Turun
2018	50.472.000	Turun	30.748.742	Naik
2019	6.752.000	Turun	36.559.556	Naik
2020	118.522.000	Naik	44.612.045	Naik
2021	127.748.000	Naik	52.671.981	Naik
2022	221.160.000	Naik	47.350.601	Turun
2023	75.796.000	Turun	52.634.996	Naik

Sumber: Laporan Keuangan PT Bank Sinarmas Tbk 2014-2023.

Dari data tersebut, dapat diamati bahwa laba bersih PT Bank Sinarmas Tbk dari tahun 2014 hingga 2023 menunjukkan pola fluktuasi yang tidak stabil. Laba bersih bervariasi dari tahun ke tahun, kadang naik dan kadang turun. Titik tertinggi laba bersih tercatat pada tahun 2016, mencapai 370.651.000, sedangkan titik terendahnya terjadi pada tahun 2019, hanya sebesar 6.752.000. Pola ini menjadi indikator dalam pergerakan *return* saham perusahaan, karena laba bersih yang tinggi cenderung memberikan dampak positif pada *return* saham, mencerminkan kinerja dan daya tarik investasi perusahaan bank bagi para pemegang saham. Sebaliknya, penurunan laba bersih dapat menyebabkan penurunan harga saham, membuat investor mungkin kurang tertarik untuk berinvestasi.

Total aset PT Bank Sinarmas Tbk dari tahun 2014 hingga 2023 juga menunjukkan ketidakstabilan dan kecenderungan penurunan. Total aset mencapai puncaknya tertinggi pada tahun 2021, sebesar 52.671.981, dan terendahnya pada tahun 2014, hanya sebesar 21.259.549. Total aset yang tinggi dapat meningkatkan *return* saham, karena mencerminkan stabilitas dan kepercayaan investor terhadap kinerja dan pertumbuhan bank.

Tabel 1. 3  
 Data Total Hutang dan Total Ekuitas  
 PT Bank Sinarmas Tbk Periode 2014-2023  
 (Dinyatakan Dalam Juta Rupiah)

Tahun	Total Liabilitas	Keterangan	Total Ekuitas	Keterangan
2014	18.099.067	Naik	3.160.482	Naik
2015	24.199.077	Naik	3.669.611	Naik
2016	26.717.304	Naik	4.475.322	Naik
2017	25.559.894	Turun	4.844.184	Naik
2018	23.532.846	Turun	4.856.420	Naik
2019	26.385.919	Naik	6.074.463	Naik
2020	32.557.921	Naik	6.056.844	Turun
2021	38.799.669	Naik	7.359.416	Naik
2022	33.547.181	Turun	7.285.008	Turun
2023	37.788.908	Naik	7.826.768	Naik

Sumber: Laporan Keuangan PT Bank Sinarmas Tbk 2014-2023

Total liabilitas di PT Bank Sinarmas Tbk dari tahun 2014 hingga 2023 menunjukkan ketidakstabilan dan kecenderungan penurunan. Puncak total liabilitas tercatat pada tahun 2021, mencapai 38.799.669, sedangkan terendahnya terjadi pada tahun 2014, hanya sebesar 18.099.067. Peningkatan total liabilitas di bank dapat meningkatkan *return* saham jika dianggap sebagai pertanda pertumbuhan yang sehat, namun kenaikan yang terlalu besar dapat meningkatkan risiko dan menurunkan *return* saham. Sebaliknya, penurunan total liabilitas dapat meningkatkan *return* saham dengan menunjukkan efisiensi dalam manajemen utang atau peningkatan kemampuan membayar utang, namun penurunan yang terlalu besar bisa menimbulkan kekhawatiran tentang stabilitas keuangan dan menurunkan *return* saham.

Total ekuitas di PT Bank Sinarmas Tbk dari tahun 2013 hingga 2019 cenderung meningkat. Namun, pada tahun 2020 dan 2022, total kewajiban kembali mengalami penurunan. Puncak total ekuitas terjadi pada tahun 2023, sebesar 7.826.768, sedangkan terendahnya terjadi pada tahun 2014, sebesar 3.160.482. Peningkatan jumlah ekuitas di bank cenderung memberikan kesan stabilitas dan kepercayaan kepada investor, yang dapat meningkatkan permintaan atas saham bank dan mengurangi risiko kebangkrutan.

Tabel 1. 4  
 Data Harga Saham Penutupan dan Harga Saham Sebelumnya  
 PT Bank Sinarmas Tbk Periode 2013-2023  
 (Dinyatakan Dalam Juta Rupiah)

Tahun	Harga Saham Penutupan	Keterangan	Harga Saham Sebelumnya	Keterangan
2014	339	Naik	240	Naik
2015	394	Naik	339	Naik
2016	870	Naik	394	Naik
2017	880	Naik	870	Naik
2018	550	Turun	880	Naik
2019	585	Naik	550	Turun
2020	505	Turun	585	Naik
2021	875	Naik	505	Turun
2022	845	Turun	875	Naik
2023	890	Naik	845	Turun

Sumber: Laporan Keuangan PT Bank Sinarmas Tbk 2014-2023

Harga saham penutupan PT Bank Sinarmas Tbk dari tahun 2014 hingga 2023 menunjukkan fluktuasi yang signifikan. Setiap tahunnya, harga saham penutupan mengalami variasi naik turun. Puncak tertinggi harga saham penutupan tercatat pada tahun 2023, mencapai 890 rupiah, sementara titik terendahnya terjadi pada tahun 2014, hanya sebesar 339 rupiah. Harga saham penutupan yang tinggi biasanya menandakan kinerja yang baik dan dapat menarik minat investor. Sebaliknya, harga saham penutupan yang rendah dapat menunjukkan

adanya masalah atau ketidakpastian di masa depan. Penurunan harga saham penutupan terendah pada tahun 2019 disebabkan oleh tekanan pada pasar keuangan global yang dipicu oleh faktor eksternal, terutama wabah virus corona. Wabah virus corona dianggap sebagai salah satu sentimen negatif yang terus merugikan kinerja ekonomi global sejak awal tahun 2020, sehingga berdampak pada harga saham global, termasuk di Indonesia.

## 2. PENELITIAN YANG TERKAIT

Maman Sulaeman, Hasan Fahmi, Kusnandar, Gun Gun, Gunawan, Meiyanti, Widyaningrum, Sufia Widi Kasetyaningsih Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis, Vol 19 No. 1, 2018, 21-3, ISSN 1693-7619 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Non Performing Loan* terhadap Return Saham Emiten Bursa Efek Indonesia Subsektor Perbankan *Debt to Equity Ratio* dan *Non Performing Loan* memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap return saham.

Siti Sarah, Enas Enas, Elin Herlin L-ISSN 2684-8740 P-ISSN 2684-8759 Business Management and Intreprenurship Journal Fakultas Ekonomi Universitas Galuh Vol 1, No 2 (2019) Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan (Suatu Studi pada PT. Bank Central Asia Tbk Yang Terdaftar di BEI Periode 2007 - 2017) Secara parsial rasio profitabilitas tidak berpengaruh terhadap return saham. Sementara, rasio solvabilitas tidak berpengaruh terhadap return saham. Sedangkan secara simultan rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas tidak berpengaruh terhadap return saham.

Dana Refiani Nurazizah, Sri Hermuningsih, Alfiatul Maulida Jurnal Ekonomi dan Manajemen Volume 19 Issue 2 (2022) Pages 327-337 ISSN: 1907-3011 (Print) 2528-1127 (Online) Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Return Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Return on Asset berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap return saham, *Current Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap return saham, dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap return saham

Rizka Hadya Jurnal Riset Manajemen dan Akuntansi STIE-KBP Padang (2019) Analisis Likuiditas, Solvabilitas, Nilai pasar dan

Pengaruhnya Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Perbankan Di Indonesia *Cash Ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap return saham, *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham dan *Price to Book Value* berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham

I Gusti Ayu Arista dewi, I Gusti Ngurah Bagus Gunadi, I Wayan Suarjana Volume 1 No. 3 Agustus 2020 ISSN: 2721-6810 Pengaruh Rasio Pasar dan Profitabilitas terhadap Return Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa efek Indonesia *Earning Per Share*, *Price to Book Value*, *Return On Asset*, dan *Return On Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham.

Sri Ayem, Bernadeta Astuti (2017) Jurnal Akuntansi Dewantara. Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Pengaruh *Earning Per Share*, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan *Tax Planning* terhadap Return Saham Perusahaan *Earning Per Share* berpengaruh positif terhadap return saham pada korporasi perbankan, *leverage* dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap return saham pada korporasi perbankan, dan perencanaan pajak berpengaruh positif signifikan terhadap return saham pada korporasi perbankan.

Any Rustia Dewi Vol. 7, No. 1, 2019: 69-77 ISSN PRINT: 2301.9093, ISSN ONLINE: 2540.8259 Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan Pengaruh LDR, NIM dan ROA terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2017) Return of Assets, yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap return saham, *Loan to Deposit Ratio* dan *Net Interest Margin* tidak ada pengaruh terhadap return saham.

Aam Abdul Salam, Vivin Rahmawati, Widya Marviani, Iskandar Ahmaddien P-ISSN: 1693-8275 Jurnal Dinamika Ekonomi dan Bisnis, 17 (02) Oktober 2020, 101-110 Pengaruh ROA, ROE dan NIM Terhadap Return Saham Bank BUMN *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Net Interest Margin* berpengaruh secara simultan terhadap return saham,

Jeniffer Natashia Sitaneley, Dr. Jullie J. Sondakh, Victorina Z. Tirayoh Vol. 9 No. 1 Januari 2021, Hal. 197-206 ISSN 2303-1174 Jurnal EMBA Pengaruh *Loan To Deposit Ratio* dan *Return On*

Asset terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017 *Loan To Deposit Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*, sedangkan *Return On Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*.

Primadika Nugraha, Aldilla Iradianty ISSN: 2355-9357 e-Proceeding of Management: Vol.9, No.4 Agustus 2022 | Page 1792 Analisis pengaruh Profitabilitas Terhadap *Return Saham* Perbankan Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 Hasil penelitian menyatakan dari ketiga variabel bebas yang digunakan, tidak ada variabel bebas yang berpengaruh signifikan secara parsial. Sedangkan secara simultan, variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap *return saham*.

Sulthan Naufal Zaidane, Radia Purbayati, Fatmi Hadiani ISSN: 2746-6213 Vol 2 No 1 (2021): Journal of Applied Islamic Economics and Finance (October 2021) Pengaruh ROA, CR, DER, dan Operating Leverage terhadap *Return Saham* Perbankan Syariah (Studi Kasus PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk) *Debt to Equity ratio* berpengaruh secara parsial terhadap *return saham*. *Return On Asset*, *Current ratio*, dan *Operating Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return saham*. Secara simultan *Debt to Equity ratio*, *Return On Asset*, *Current ratio*, dan *Operating Leverage* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return saham*.

Laynita Sari, Lesmi Handayani Jurnal Media Akademik (JMA) Vol.2, No.5 Mei 2024 e-ISSN: 3031-5220 PT. Media Akademik Publisher Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap *Earning Per Share* Perusahaan Perbankan di Indonesia Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *Earning Per Share*.

Novita Supriantikasari, Endang Sri Utami Vol. 5 No. 1: Mei 2019 Jurnal Riset Ankuntansi Mercu Buana (JRAMB) ISSN: 2460-1233 Pengaruh *Return On Assets*, *Debt to Equity Ratio*, *Earning Per Share* dan Nilai Tukar terhadap *Return saham* (Studi Kasus pada Perusahaan Go Public Sektor Barang Konsumsi onsumsi Yang Listing di BEI 2015-2017) *Return On Assets*, *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio* dan *Earning Per Share* tidak berpengaruh terhadap *return saham*. Nilai tukar berpengaruh terhadap harga saham.

Junda Nur Aulia, Hendra Sanjaya Kusno, Saiful Ghozi Vol. 7 No. 2 Tahun 2021 Manajemen dan Bisnis Jurnal E-ISSN: 2528-6668 Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Asset* Terhadap *Return Saham* Pada Bank Konvensional. *Current Ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *return saham*, *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *return saham*, dan *Return On Asset* berpengaruh terhadap *return saham*.

Putu Eka Dianita Marvilianti Dewi Jurnal Ilmiah Akuntansi Vol. 1, No. 2, Hal: 109-132 Desember 2016 Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Aktivitas dan Penilaian Pasar Terhadap *Return Saham* Secara parsial *Current Ratio*, *Return On Asset*, dan *Total Asset Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return saham* sedangkan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap *return saham*.

### 3. METODE PENELITIAN

#### a. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017:147) “Statistik deskriptif adalah metode statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.

#### b. Uji Asumsi Klasik

##### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi dalam penelitian ini memiliki residual yang berdistribusi normal atau tidak. Indikator model regresi yang baik adalah memiliki data terdistribusi normal.

##### 2) Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas, menurut Sujarweni dan Utami (2020:164) “uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antarvariabel independen dalam suatu model”. Jumlah variabel bebas > 1 maka perlu dilakukan uji multikorelasi.

Salah satu cara untuk melakukan uji multikorelasi dengan melihat dari nilai VIF (*variance-inflating-factor*). Jika  $VIF < 10$  berarti tingkat kolinearitas dapat ditoleransi. Kondisi di mana prediktor (variabel independen) secara signifikan berkorelasi satu sama lain dapat menghasilkan hasil regresi yang tidak dapat diandalkan dikenal sebagai multikolinearitas

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menentukan apakah residual dari model yang terbentuk memiliki varians yang konstan. Heteroskedastisitas adalah keadaan di mana asumsi tidak tercapai; dengan kata lain, ada ekspektasi dari eror dan variasi eror yang berbeda sepanjang waktu. Adanya heteroskedastisitas menyebabkan proses estimasi menjadi tidak efisien; namun, hasil estimasi tetap konsisten dan tidak bias. Hasil Uji-t dan Uji-F akan tidak berguna jika ada masalah heteroskedastisitas (*miss leanding*). Untuk memastikan validitas estimasi varian dan uji hipotesis, homokedastisitas variansi data harus konstan di seluruh rentang nilai prediktor, menurut Ghozali (2016: 134).

4) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi merupakan salah satu metode statistik dalam pengujian asumsi klasik regresi, yaitu untuk mengevaluasi apakah terdapat hubungan linear antara variabel independen dan variabel dependen. Autokorelasi terjadi ketika terdapat ketidaksesuaian antara nilai sebenarnya dengan nilai yang diprediksi oleh model regresi. Hal ini dapat terjadi ketika ada pola dalam kesalahan prediksi yang berulang pada interval waktu tertentu.

c. Analisis Regresi Linier

Analisis Regresi Linier Berganda. Menurut Sugiyono (2017:275) analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti, apabila peneliti meramalkan bagaimana naik turunnya keadaan variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor

prediktor dinaik turunkan nilainya (dimanipulasi).

d. Analisis Koefisien Determinasi

Dalam penelitian ini, analisis determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menerangkan variasi variabel dependen. Untuk mengetahui nilai dari koefisien determinasi, maka dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut

e. Uji Hipotesis

1) Uji Regresi Parsial (Uji t)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2017:22). Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a) Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

b) Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

2) Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen. Hipotesis akan diuji dengan menggunakan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 5 persen atau 0.05. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis akan didasarkan pada nilai probabilitas signifikansi. Jika nilai probabilitas signifikansi  $< 0.05$ , maka hipotesis diterima. Hal ini berarti model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel independen. Jika nilai probabilitas signifikansi  $> 0.05$ , maka hipotesis ditolak. Hal ini berarti model regresi tidak dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4. 6 Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
EPS	10	,398	24,302	10,19980	7,631692
ROA	10	,185	11,883	4,93230	4,010623
DER	10	4,344	6,594	5,28370	,677893
RETURN SAHAM	10	-,375	1,208	,20980	,461974
Valid N (listwise)	10				

Sumber: Hasil Olah Data SPSS V.29 (2024)

Hasil pengujian statistik pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa data yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 10 sampel. Rata-rata *Earning Per Share* adalah 10,19980 dengan standar deviasi 7,631692. Nilai tertinggi *Earning Per Share* adalah 24,302 sedangkan terendah adalah 0,398.

Rata-rata *Return On Asset* adalah 4,93230 dengan standar deviasi 4,010623. Nilai tertinggi *Return On Asset* adalah 11,883 sedangkan terendah adalah 0,185.

Rata-rata *Debt to Equity Ratio* adalah 5,28370 dengan standar deviasi 0,677893 dan jumlah data yang ada adalah 10. Nilai tertinggi *Debt to Equity Ratio* adalah 6,594 sedangkan terendah adalah 4,344.

Rata-rata *Return* saham adalah 0,20980 dengan standar deviasi 0,461974 dan jumlah data yang ada adalah 10. Nilai tertinggi *Return* saham adalah 1,208 sedangkan terendah adalah -0,375.

##### a. Uji Asumsi Klasik

###### 1) Uji Normalitas

Tabel 4. 7 Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
EPS	,153	10	,200 <sup>*</sup>	,934	10	,490
ROA	,215	10	,200 <sup>*</sup>	,913	10	,303
DER	,146	10	,200 <sup>*</sup>	,965	10	,840
RETURN SAHAM	,241	10	,103	,892	10	,180

\*. This is a lower bound of the true significance.  
 a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Hasil Olah Data SPSS V.29 (2024)

Berdasarkan tabel 4.7 uji normalitas menggunakan metode Shapiro-Wilk diketahui bahwa nilai *Sig.(2-tailed)* pada variabel *Earning Per Share* sebesar 0,490 yang mana  $> 0,05$ , *Return On Asset* sebesar 0,303 yang mana  $> 0,05$  dan *Debt to Equity Ratio* sebesar 0,840  $> 0,05$ . Hal ini berarti data tersebut terdistribusi secara normal. Maka dapat diartikan bahwa metode regresi pada penelitian ini telah memenuhi

asumsi normalitas. Untuk lebih jelas, berikut ini turut dilampirkan grafik histogram dan plot data yang terdistribusi normal.

##### 2) Uji Multikolinearitas

Tabel 4. 8 Uji Multikolinearitas

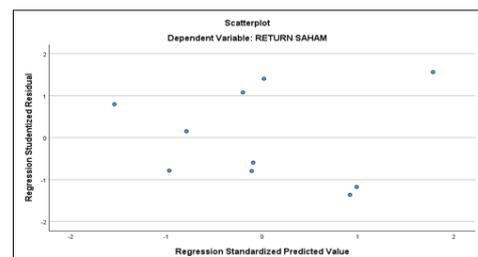
Model	Coefficients <sup>a</sup>					
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)					
	B	Beta				
	Std. Error					

Sumber: Hasil Olah Data SPSS V.29 (2024)

Berdasarkan tabel 4.8 dapat dilihat bahwa:

- Earning Per Share* memiliki *tolerance* sebesar 0,115  $> 0,010$  dan VIF sebesar 8,681  $< 10,00$ .
- Return on Asset* memiliki *tolerance* sebesar 0,103  $> 0,010$  dan VIF sebesar 9,698  $< 10,00$ .
- Debt to Equity Ratio* memiliki *tolerance* sebesar 0,595  $> 0,010$  dan VIF sebesar 1,681  $< 10,00$ .
- Oleh karena itu dapat diartikan bahwa ketiga variabel X yaitu *Earning Per Share*, *Return on Asset*, dan *Debt to Equity Ratio* tidak terjadi multikolinearitas karena memiliki nilai *Tolerance*  $> 0,10$  dan nilai *VIF*  $< 10,00$ .

##### 3) Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil Olah Data SPSS V.29 (2024)

Gambar 4. 5 Uji Heteroskedastisitas

Dari grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dengan tidak adanya pola yang jelas secara tersebar di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas,

sehingga model ini layak di pakai untuk memprediksi return saham perusahaan PT Bank Sinarmas Tbk berdasarkan variabel independen yaitu *Return On Asset* dan *Debt to Equity ratio*

4) Uji Autokorelasi

Tabel 4. 9 Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,771 <sup>a</sup>	,595	,392	,360281	1,647

a. Predictors: (Constant), DER, EPS, ROA  
 b. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Sumber: Hasil Olah Data SPSS V.29 (2024)

Berdasarkan tabel 4.9, setelah dilakukan uji Durbin – watson (DW test) maka nilai Durbin Watson (d) = 1,647, diketahui jumlah sample atau N = 10, adapun jumlah variabel independen adalah 3 atau K=3 dan kolom K=3. Berdasarkan tabel Durbin – watson (DW)  $\alpha = 5\%$  (terlampir), hasil dL = 0,525 dan hasil dU = 2,016. Nilai Durbin-Watson (d) sebesar 1,647 terletak diantara (4-dU) dan (4-dL) atau (4-2,016) = 1,984 dan (4-0,525) = 3,475, sehingga pernyataannya adalah (dU > d < 4-dU) atau 2,016 > 1,647 < 1,984. Maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji Durbin watson diatas menunjukkan hasil kesimpulan yang tidak pasti terhadap adanya gejala autokorelasi atau tidak. Oleh karena itu, peneliti menggunakan uji Run Test untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala autokorelasi.

b. Analisis Regresi Linear

Tabel 4. 11 Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.503	1,112		-.452	,667		
	EPS	-.091	,045	-.1564	-2,042	,087	,115	8,681
	ROA	,220	,093	1,909	2,358	,056	,103	9,698
	DER	,105	,230	,154	,458	,663	,595	1,681

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Sumber: Hasil Olah Data SPSS V.29 (2024)

Penjelasan dari nilai  $\alpha$ ,  $\beta_1$ ,  $\beta_2$ , dan  $\beta_3$  pada Unstandardized Coefficients tersebut dapat dijelaskan dibawah ini:

1. Nilai  $\beta$  Constant ( $\alpha$ ) = -0,503 = konstanta  
 Konstanta sebesar -0,503 artinya jika variabel *Earning Per Share*, *Return On Asset* dan *Debt to Equity Ratio* bernilai nol atau tidak meningkat maka nilai *return* saham akan tetap bernilai -0,503.
2. Nilai koefisien  $\beta_1 = -0,091 = Earning Per Share$   
 Nilai koefisien regresi ini sebesar -0,091 dengan nilai negatif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan *Earning Per Share* sebesar 1 kali maka *return* saham akan menurun sebesar -0,091 dengan asumsi variabel lain tetap konstan.
3. Nilai koefisien  $\beta_2 = 0,220 = Return On Asset$   
 Nilai koefisien regresi ini sebesar 0,220 dengan nilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan *Return On Asset* sebesar 1 kali maka *return* saham akan meningkat sebesar 0,220 dengan asumsi variabel lain tetap konstan.
4. Nilai koefisien  $\beta_3 = 0,105 = Debt to Equity Ratio$

Nilai koefisien regresi ini sebesar 0,105 dengan nilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan *Debt to Equity Ratio* sebesar 1 kali maka *return* saham akan meningkat sebesar 0,105 dengan asumsi variabel lain tetap konstan.

Tabel 4. 12 Uji Koefisien Korelasi Berganda

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,771 <sup>a</sup>	,595	,392	,360281	1,647

a. Predictors: (Constant), DER, EPS, ROA  
 b. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 29 (2024)

Berdasarkan tabel 4.12 dapat dilihat bahwa nilai korelasi variabel *Earning Per Share*, *Return On Asset* dan *Debt to Equity Ratio* masuk pada interval 0,595 – 1,000 artinya bahwa tingkat hubungan antara variabel *Earning Per Share*, *Return On Asset* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan terhadap variabel *return* saham memiliki tingkat hubungan yang tidak terlalu kuat.

c. Uji Hipotesis

Tabel 4. 13  
 Hasil Uji T *Earning Per Share*

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,020	,247		,082	,937
	EPS	,019	,019	,320	,954	,368

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 29 (2024)

Berdasarkan hasil olah data pada tabel 4.13, diperoleh nilai t hitung *Earning Per Share* sebesar 0,954 dan t tabel sebesar 2,447 sehingga  $t_{hitung} < t_{tabel}$  berada pada daerah penerimaan  $H_0$ , dan dilihat dari tingkat signifikasinya variabel *Earning Per Share* memiliki nilai sebesar  $0,368 > 0,05$  sehingga dapat diartikan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, dengan demikian diartikan bahwa *Earning Per Share* yang digunakan dalam penelitian ini tidak terdapat pengaruh terhadap *Return Saham* pada PT Bank Sinarmas Tbk.

Tabel 4. 14 Hasil Uji T *Return On Asset*

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,095	,214		-,442	,670
	ROA	,062	,034	,536	1,795	,110

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Sumber: Hasil Olah Data SPSS V.29 (2024)

Hasil perhitungan diperoleh nilai t hitung *Return On Asset* sebesar 1,795 dan t tabel sebesar 2,447 sehingga  $t_{hitung} < t_{tabel}$  berada pada daerah penerimaan  $H_0$ . Dilihat dari tingkat signifikasinya variabel *Return On Asset* memiliki nilai sebesar  $0,110 > 0,05$  sehingga dapat diartikan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_2$  ditolak, dengan demikian diartikan bahwa *Return On Asset* yang digunakan dalam penelitian ini tidak terdapat pengaruh terhadap *Return Saham* pada PT Bank Sinarmas Tbk.

Tabel 4. 15  
 Hasil Uji T *Debt to Equity Ratio*

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,459	1,136		-1,284	,235
	DER	,316	,214	,463	1,479	,177

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Sumber: Hasil Olah Data SPSS V.29 (2024)

Hasil perhitungan diperoleh nilai thitung *Debt to Equity Ratio* sebesar 1,479 dan ttabel sebesar 2,447 sehingga  $t_{hitung} < t_{tabel}$  berada pada daerah penerimaan  $H_0$  dan dilihat dari tingkat signifikasinya variabel *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai sebesar  $0,177 > nilai\ signifikan$

sebesar 0,05 sehingga dapat diartikan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_3$  ditolak, dengan demikian diartikan bahwa *Debt to Equity Ratio* yang digunakan dalam penelitian ini tidak terdapat pengaruh terhadap *Return Saham* pada PT Bank Sinarmas Tbk

Tabel 4. 16  
 Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,142	3	,381	2,933	,121 <sup>b</sup>
	Residual	,779	6	,130		
Total		1,921	9			

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

b. Predictors: (Constant), DER, EPS, ROA

Sumber: Hasil Olah Data SPSS V.29 (2024)

Berdasarkan tabel hasil hasil Uji F pada tabel 4.16 diperoleh nilai signifikansi untuk pengaruh variabel *Earning Per Share*, *Return On Asset*, dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan terhadap Y adalah sebesar  $0,121 > 0,05$  dan nilai F hitung  $2,933 < F_{tabel}$  didapat dari  $F(k-1 ; n-k) = F(4-1 ; 10-4)$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_4$  ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh secara simultan dari variabel *Earning Per Share*, *Return On Asset* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return Saham*

d. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tabel 4. 17  
 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,771 <sup>a</sup>	,595	,392	,360281	1,647

a. Predictors: (Constant), DER, EPS, ROA

b. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Sumber: Hasil Olah Data SPSS V.29 (2024).

Pada hasil uji F telah membuktikan bahwa variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Untuk koefisien determinasi, dilihat dari tabel 4.17 besarnya nilai *Adjusted R Square* yaitu 0,392. Jadi sumbangan pengaruh dari variabel *independent* yaitu 39,2% sedangkan sisanya sebesar 60,8% ( $100\% - 39,2\%$ ) dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh *Earning Per Share*, *Return On Asset*, *Debt to*

*Equity Ratio* terhadap *return* saham pada PT Bank Sinarmas Tbk periode 2014-2023, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Tidak terdapat pengaruh *Earning Per Share* terhadap *return* saham pada PT Bank Sinarmas periode 2014-2023.
- b. Tidak terdapat pengaruh *Return On Asset* terhadap *return* saham pada PT Bank Sinarmas periode 2014-2023.
- c. Tidak terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *return* saham pada PT Bank Sinarmas periode 2014-2023.
- d. Tidak terdapat pengaruh *Earning Per Share*, *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio* secara simultan terhadap *return* saham pada PT Bank Sinarmas Tbk periode 2014-2023

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Agus, Sartono. (2015). Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi, BPFE, Yogyakarta
- [2] Anwar, M. (2019). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan (I. Fahmi & Witnasari, Eds). Jakarta: KENCANA Bandung.
- [3] Bringham, Eugene F dan Joel F Houston (2018) Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Edisi 14, Buku 1 Salemba Empat, Jakarta Selatan 12160
- [4] Fahmi, Irham, S.E., M. S. (2017). Analisis Kinerja Keuangan (P. 2). Alfabeta.
- [5] Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program IBM SPSS 25 (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [6] Harahap. (2018). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- [7] Hery. (2018). Analisis Laporan Keuangan (Integrated; Adipramono, Ed). Jakarta: PT Grasindo.
- [8] Hutauruk. (2017). Akuntansi Perusahaan Jasa Aplikasi Program Zahir Accounting Versi 6. Jakarta Barat: Indeks
- [9] Kasmir. (2017). Pengantar Manajemen Keuangan (Edisi Kedu; Suwito, Ed.). Jakarta: KENCANA
- [10] Priyatno. 2008. Mandiri Belajar SPSS Bagi Mahasiswa dan Umum. Yogyakarta: MediaKom
- [11] Riyanto, Ahmad. Perbankan Syariah di Indonesia. Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama, 2023.
- [12] Sugiyono, (2017). Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- [13] Sujarweni, V. (2017). Analisis laporan Keuangan. Jakarta: Pustaka Baru Press
- [14] Sutrisno, 2012. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: Ekonesia
- [15] Aulia et al. (2021). Pengaruh current ratio, Debt to Equity Ratio, Dan Return on Asset Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Bank. 7, 46–57.
- [16] Dewi, A. R. (2019). Pengaruh LDR, NIM Dan ROA terhadap Return Saham (Studi Kasus pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014 – 2017). Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan, 7(1), 69–77. <https://doi.org/10.26905/jmdk.v7i1.2983>
- [17] Dewi, I. G. A. A., Gunadi, I. G. N. B., & Suarjana, I. W. (2020). Pengaruh Rasio Pasar Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Values, 1(3), 64–72.
- [18] Dewi, P. E. D. M. (2017). Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Penilaian Pasar Terhadap Return Saham. Jurnal Ilmiah Akuntansi, 1(2), 109–132. <https://doi.org/10.23887/jia.v1i2.9988>
- [19] Ginanjar, Y., & Apriliani. (2022). Pengaruh Earning Per Shares (Eps), Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Perusahaan. J-Aksi : Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi, 3(2), 314–326. <https://doi.org/10.31949/jaksi.v3i2.2955>
- [20] Hadya, R. (2019). Analisis likuiditas, solvabilitas dan nilai pasar dan pengaruhnya terhadap return saham pada perusahaan sektor perbankan di Indonesia. INA-Rxiv. August, 1–12. <https://osf.io/sz6vu/download>
- [21] Nugraha, P., & Iradianty, A. (2022). Analisis pengaruh profitabilitas terhadap return saham perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2020. E-Proceeding of Management, 9(4), 1792–1801.